



NARASI KOMUNIKASI BARTENDER PEREMPUAN DI TEMPAT KERJA

(PEREMPUAN DI BELAKANG BAR)

Skripsi

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan

Pendidikan Strata 1

Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Penyusun

Nama: Khoirurroziqin Ch

NIM: 14030115140122

**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama Lengkap : Khoirurroziqin Ch
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14030115140122
3. Tempat / Tanggal Lahir : Lamongan / 14 September 1996
4. Departemen / Program Studi : Ilmu Komunikasi
5. Alamat : Jl. Raya Karanggeneng No.74, Karanggeneng, Lamongan, Jawa Timur.

Menyatakan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi) yang saya tulis berjudul :

Narasi Komunikasi Bartender Perempuan di Tempat Kerja (Perempuan di Belakang Bar)

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain atau jiplakan karya ilmiah orang lain.

Apabila di kemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil jiplakan karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 16 Juni 2022

Pembuat Pernyataan,



(Khoirurroziqin Ch)

NIM.14030115140122

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Narasi Komunikasi Bartender Perempuan di Tempat Kerja (Perempuan di Belakang Bar)
Penyusun : Khoirurroziqin Ch
NIM : 14030115140122
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata 1 di Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponeogoro.

Semarang, 16 Juni 2022

Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Drs. Hardi Warsono, M.T.

Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin

Dosen Pembimbing:

1. Dr. Hapsari Dwiningtyas, S.Sos., MA

(.....)

Dosen Pengaji:

1. Dr. Turnomo Rahardjo, M.Si.
2. Dr. Lintang Ratri Rahmiaji, S.Sos., M.Si
3. Dr. Hapsari Dwiningtyas S.Sos., M.A.

(.....)
(.....)
(.....)

HALAMAN MOTTO

“Tanggunglah kesulitan hari ini dengan harapan”

Dr. H. Fahruddin Faiz, S.Ag., M.Ag.

“What we are no longer able to change a situation, we are challenged to change ourselves”

Viktor Frankl

“I got my sense of humor from my mother. I'd Tell her my tragedies. She'd make me laugh. She said comedy is tragedy plus time”

Carol Burnett

UCAPAN TERIMA KASIH

Banyak pengalaman dan pembelajaran berharga yang penulis dapatkan selama menyusun laporan penelitian ini. Semua rasa kesal, stress, kecewa, penyesalan, hingga rasa putus asa akhirnya dapat terbayarkan. Tentu saja banyak sekali pihak yang selalu mendukung, memotivasi, dan menyemangati penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Mustahil bagi penulis dapat menyusun skripsi tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan yang Maha Esa. Membuat penulis merasa selalu memiliki harapan sekalipun di waktu-waktu sempit dan tanpa ada kesempatan. Penulis merasa selalu mendapatkan kemudahan dari tuhan.
2. Ayah dan Mama yang selalu menjadi orang yang paling percaya dengan Saya. Terimakasih telah percaya sepenuhnya dengan pilihan-pilihan yang saya buat. Terimakasih telah percaya ketika tidak ada lagi orang disekitar Saya saat titik terendah. Termakasih telah mempercayakan Saya, hingga akhirnya bisa melanjutkan kuliah lagi. Maaf bila hingga detik ini, Saya lebih sering berkenalan dengan kegagalan daripada keberhasilan.
3. Mba Hapsari Dwiningtyas selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberi masukan dan solusi supaya saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih Mba Tyas sudah sangat sabar membimbing saya. Terimakasih telah memberikan saya harapan hingga akhirnya penelitian ini bisa dilakukan. Saya memohon maaf sebesar-besarnya sering melakukan kesalahan dan merepotkan. Semoga sehat selalu.

4. Mas Hardjo dan Mba Lintang selaku penguji saya, terimakasih atas segala masukan yang diberikan kepada saya. Terimakasih telah memotivasi saya ketika diskusi filter. Semoga sehat selalu.
5. Om Andri dan keluarga kost Unnes. Terimakasih selalu membimbing dan memberikan semangat Saya dalam menyelesaikan kuliah hingga bisnis Saya. Semoga sehat selalu.
6. Teman seperjuangan satu bimbingan, Obed dan Dio yang menemani perjuangan dalam menyelesaikan skripsi. Terimakasih sudah saling membantu dari awal kuliah hingga menit terakhir. Semoga sukses selalu.
7. Teman seperjuangan dari angkatan 2015, 2016, hingga 2017. Terimakasih kalian semua telah membantu Saya untuk kembali berkuliah. Terimakasih telah berjuang bersama. Hati Saya sangat ingin bekerja dan bersama dengan kalian lagi. Semoga sukses selalu teman-teman.
8. Seluruh narasumber yang telah membantu. Terimakasih telah berkenan untuk direpoti untuk wawancara. Semoga sukses selalu.
9. Terimakasih kepada Mas Taufik yang selalu membantu admistrasi. Sebagai pekerja *hospitality*, Saya belajar banyak tentang bagaimana kerematahan melayani orang lain. Terimakasih ilmunya, sehat dan sukses selalu.
10. Kepada rekan bar sejawat yang sudah membantu. Terimakasih banyak kalian selalu ada dan sering membantu Saya. Sehat dan sukses selalu.
11. Terakhir, terimakasih kepada diri saya sendiri yang sudah berjuang dan mau bersikeras untuk berubah. Terimakasih telah belajar banyak di Semarang. Terimakasih sudah bertahan hingga detik ini.

ABSTRAK

Bar merupakan ranah pekerjaan yang banyak dihuni oleh laki-laki. Perempuan jarang memiliki tempat di dalam bar. Dunia malam yang penuh dengan konotasi negatif kian mengurungkan minat dari para perempuan untuk bekerja dengan profesi ini. Tetapi, ada beberapa perempuan yang masih berani untuk masuk kedalam dunia malam sebagai peracik minuman. Penelitian ini bertujuan untuk melihat komunikasi bartender perempuan dalam konteks interpersonal. Penelitian secara narasi, memperlihatkan pengalaman-pengalaman menarik dari para perempuan yang bekerja di bar. Penelitian ini menggunakan paradigma Narasi dengan pendekatan kualitatif untuk mengetahui cerita-cerita menarik para bartender perempuan dalam konteks interpersonal yang direpresentasikan melalui hubungan narasumber dengan keluarga, orang terdekat, rekan kerja, atasan, hingga pelanggan. Pengamat menggunakan kerangka berpikir komunikasi interpersonal dalam tempat kerja untuk melihat hubungan narasumber dengan orang di sekitarnya dalam tempat kerja. Subjek penelitian yang diambil merupakan dua bartender perempuan yang telah bekerja selama lebih dari 3 bulan dan berumur diatas 21 tahun. Teknik analisis yang digunakan adalah Struktur Narasi milik Marie Gillespie yang membagi cerita menjadi 5 babak: eksposisi, disruptsi, komplikasi, klimaks, dan resolusi.

Narasi yang dipaparkan dalam penelitian ini menceritakan tentang bagaimana perubahan kehidupan dari kedua narasumber ketika sebelum bekerja, hingga ketika mereka berhasil mencapai posisi yang sebelumnya belum pernah mereka bayangkan. Komunikasi interpersonal yang direpresentasikan dalam hubungan dengan rekan kerja, memiliki fluktiasi yang beragam. Kedua narasumber mengalami naik turun hubungan dengan rekan kerja, keluarga, hingga pelanggan yang berbeda. Perjalanan dan kesempatan pekerjaan dari kedua narasumber juga berbeda. Berasal dari keluarga yang agamis, kedua narasumber mendapatkan dukungan, penolakan, hingga memilih untuk bekerja secara diam-diam. Menjadi seorang bartender juga menjadi pekerjaan yang menyenangkan bagi mereka, walaupun harus berhadapan dengan diskriminasi dan menjadi sasaran pelecehan, bar mereka anggap sebagai tempat untuk mereka bisa mencoba banyak hal. Menjadi seorang bartender juga memberikan kesempatan mereka untuk mendapatkan teman lebih banyak, bahkan memiliki kehidupan yang lebih menarik dari sebelumnya. Narasumber pertama berhasil keluar dari diskriminasi gaji yang ia terima selama bekerja. Walaupun menjadi bartender bukanlah keinginannya, ia kini mencintai profesi tersebut, dan ingin mengembangkan diri lebih jauh sebagai seorang bartender. Narasumber kedua yang sebelumnya ditekan oleh sejumlah penolakan dari sekitarnya, berbuah manis ketika ia berhasil menduduki jajaran atas hierarki dalam bar. Bahkan ia juga berhasil menjuarai beberapa ajang kompetisi bartender bergengsi.

Kata kunci: Perempuan dalam tempat kerja, komunikasi interpersonal, bartender,

Narasi.

ABSTRACT

The bar is a work area that is mostly inhabited by men. Women rarely have a place in bars. The world of the night which is full of negative connotations increasingly discourages women from working in this profession. However, there are some women who still dare to enter the world of the night as a brewer. This study aims to look at the communication of female bartenders in an interpersonal context. Narrative research shows the interesting experiences of women working in bars. This study uses the Narrative paradigm with a qualitative approach to find out interesting stories of female bartenders in an interpersonal context which is represented through the speaker's relationship with family, closest people, co-workers, superiors, to customers. Observers use the interpersonal communication framework in the workplace to see the relationship of the resource person to the people around him in the workplace. The research subjects taken were two female bartenders who had worked for more than 3 months and were over 21 years old. The analysis technique used is Marie Gillespie's Narrative Structure which divides the story into 5 acts: exposition, disruption, complication, climax, and resolution.

The narratives in this study tell about how the lives of the two informants changed before working, to when they succeeded in reaching positions they had never imagined before. Interpersonal communication, which is represented in relationships with co-workers, has various fluctuations. The two interviewees experienced ups and downs in relationships with coworkers, family, and different customers. The journey and job opportunities of the two sources are also different. Coming from a religious family, both sources received support, rejection, and chose to work secretly. Being a bartender is also a fun job for them, even though they have to deal with discrimination and being the target of harassment, they see the bar as a place where they can try many things. Becoming a bartender also gives them the opportunity to make more friends, and even have a more interesting life than before. The first informant managed to get out of the salary discrimination he received while working. Even though being a bartender was not what he wanted, he now loves the profession, and wants to develop himself further as a bartender. The second source, who had previously been pressured by a number of rejections from his surroundings, bore fruit when he managed to occupy the top of the hierarchy in the bar. He even won several prestigious bartender competitions.

Keywords: woman in the workplace, interpersonal communications, bartender, narrative.

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah S.W.T atas segala berkah dan nikmat yang telah dikaruniakan hingga penelitian yang berjudul “Narasi Komunikasi Perempuan di Tempat Kerja (Perempuan dibelakang Bar)” ini dapat berjalan dengan lancar. Skripsi ini bertujuan untuk menceritakan kembali narasi-narasi para perempuan yang bekerja sebagai bartender dalam konteks komunikasi interpersonal yang direpresentasikan melalui hubungan sang narasumber dengan orang-orang disekitarnya.

Perempuan dalam tempat kerja masih sering mendapatkan diskriminasi dan rentan menjadi sasaran objek pelecehan. Penelitian ini akan menceritakan kembali cerita-cerita menarik dan temuan-temuan unik dari dua bartender perempuan. Kami sebagai pengamat juga memasukan sudut pandang pengamat sebagai pelaku industri yang sama dengan para narasumber. Pengalaman pengamat selama lima tahun bekerja di industri ini akan memperkaya pandagan tentang cerita-cerita yang ada dan ditemukan, juga dapat secara langsung mengkonfirmasi kejadian unik yang terpapar.

Kami menyadari adanya kekurangan atau kesalahan dari penelitian ini. Masukan dari para pembaca akan sangat membantu kami menyempurnakan tulisan ini.

Semarang, 16 Juni 2022

Khoirurroziqin Ch

NIM: 14030115140122

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------------------------|
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN MOTTO | iv |
| UCAPAN TERIMA KASIH | v |
| ABSTRAK | vii |
| ABSTRACT..... | viii |
| KATA PENGANTAR..... | ix |
| BAB 1 Pendahuluan..... | Error! Bookmark not defined. |
| 1.1 Latar Belakang | Error! Bookmark not defined. |
| 1.2 Perumusan Masalah..... | Error! Bookmark not defined. |
| 1.3 Tujuan Penelitian | Error! Bookmark not defined. |
| 1.4 Manfaat Penelitian | Error! Bookmark not defined. |
| 1.4.1 Teoritis | Error! Bookmark not defined. |
| 1.4.2 Praktis..... | Error! Bookmark not defined. |
| 1.4.3 Sosial | Error! Bookmark not defined. |
| 1.5 Kerangka Pemikiran Teoritis | Error! Bookmark not defined. |
| 1.5.1 State of The Art..... | Error! Bookmark not defined. |
| 1.5.2 Paradigma Penelitian | Error! Bookmark not defined. |
| 1.5.3 Kerangka Pemikiran | Error! Bookmark not defined. |
| 1.6 Operasional Konsep | Error! Bookmark not defined. |
| 1.7 Asumsi Pemikiran | Error! Bookmark not defined. |
| 1.8 Metoda Penelitian..... | Error! Bookmark not defined. |
| 1.8.1 Tipe Penelitian | Error! Bookmark not defined. |
| 1.8.2 Unit Analisis | Error! Bookmark not defined. |
| 1.8.3 Subjek Penelitian | Error! Bookmark not defined. |
| 1.8.4 Jenis dan Sumber Data | Error! Bookmark not defined. |
| 1.8.5 Teknik Pengumpulan Data | Error! Bookmark not defined. |
| 1.8.6 Teknik Analisis Data | Error! Bookmark not defined. |
| 1.8.7 Goodness Criteria | Error! Bookmark not defined. |
| 1.8.8 Keterbatasan Penelitian | Error! Bookmark not defined. |
| BAB II | Error! Bookmark not defined. |

| | |
|---|------------------------------|
| Komunikasi Dalam Ruang Kerja Bar | Error! Bookmark not defined. |
| 2.1 Bar | Error! Bookmark not defined. |
| 2.2 Bartender | Error! Bookmark not defined. |
| 2.2.2 Bartender Perempuan..... | Error! Bookmark not defined. |
| 2.3 Komunikasi dalam Bar..... | Error! Bookmark not defined. |
| BAB III..... | Error! Bookmark not defined. |
| Narasi Bartender Perempuan..... | Error! Bookmark not defined. |
| 3.1 Identitas Narasumber | Error! Bookmark not defined. |
| 3.2 Narasumber 1 | Error! Bookmark not defined. |
| 3.3 Narasumber 2 | Error! Bookmark not defined. |
| BAB IV | Error! Bookmark not defined. |
| Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian..... | Error! Bookmark not defined. |
| 4.1 Komunikasi Interpersonal Sebelum Bekerja | Error! Bookmark not defined. |
| 4.2 Pengalaman Selama Bekerja..... | Error! Bookmark not defined. |
| 4.3 Menghadapi permasalahan Komunikasi | Error! Bookmark not defined. |
| 4.4 Fluktuasi Hubungan Interpersonal | Error! Bookmark not defined. |
| 4.4.1 Fluktuasi Narasumber 1 | Error! Bookmark not defined. |
| 4.4.2 Fluktuasi Narasumber 2 | Error! Bookmark not defined. |
| 4.5 Diskusi Teoritis..... | Error! Bookmark not defined. |
| BAB V | Error! Bookmark not defined. |
| Penutup | Error! Bookmark not defined. |
| 5.1 Kesimpulan | Error! Bookmark not defined. |
| 5.2 Implikasi..... | Error! Bookmark not defined. |
| 5.3 Rekomendasi..... | Error! Bookmark not defined. |
| DAFTAR PUSTAKA..... | Error! Bookmark not defined. |
| LAMPIRAN..... | Error! Bookmark not defined. |